

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) 46 CABANG DENPASAR

<sup>a</sup>Ni Made Ayu Paramitha, <sup>b</sup>Made Mulyadi

<sup>a,b</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar  
<sup>a</sup>ayuparamitha1503@gmail.com, <sup>b</sup>mademulyadi@undiknas.ac.id

### ABSTRAK

*Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar, 2) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Sampel penelitian yang digunakan adalah manajer di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebanyak 30 orang yang terdiri dari 29 orang manajer dan 1 orang kepala cabang.. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi lebih dominan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.*

---

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial, Pengambilan Keputusan Investasi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan perekonomian Indonesia menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Untuk menunjang perusahaan agar mampu bersaing di dunia bisnis perlu peningkatan kualitas kerja dan ketepatan data serta memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada secara tepat. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan (Baridwan, 2009:1). Sistem informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat *finansial* maupun *non-finansial* (Hall, 2011:8). Informasi akuntansi diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam laporan intern perusahaan. Laporan intern yang cukup baik akan mampu memberikan informasi yang memadai kepada manajemen. Agar kualitas informasi akuntansi yang disediakan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka akuntansi dituntut untuk dapat menyediakan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Solikin, 2010).

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam

mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2014:13). Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008:17). Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses. Bagi perusahaan, memperluas usaha lewat investasi adalah salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan laba. Akan tetapi dalam pemilihan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan investasi. Investasi memiliki tujuan untuk mendapat pendapatan yang semakin besar lagi dimasa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010).

Bank menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk menyimpan uang karena dianggap aman dalam menjaga dan mengelola uang yang telah disetorkan oleh nasabah. Dan bank menjadi salah satu tempat berinvestasi bagi masyarakat dan tempat meminjam uang. PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 yang merespon perkembangan perekonomian Negara Indonesia dan menjadi salah satu bank pilihan masyarakat untuk menyimpan uang dan meminjam uang, saat ini semakin memperluas pelayanan hingga ke daerah-daerah agar masyarakat lebih mudah dalam melakukan transaksi keuangan. PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 yang memiliki misi, memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, selaku mitra pilihan utama dan meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor. Perkembangan sistem informasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan informasi yang tersedia, langkah manajerial untuk dapat menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya bagi perusahaan. Salah satu wujud pelayanan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 yang terkategori pelayanan prima yakni *weekend banking* dimana nasabah dapat melakukan transaksi pada hari sabtu dan minggu dari jam 09.00 s/d 15.00 WITA, salah satu cabang PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 yang menyediakan *weekend banking* di provinsi Bali yakni cabang Renon Denpasar.

Meningkatnya perekonomian daerah Denpasar, yang direspon oleh PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar dengan merencanakan membuka kas cabang guna menyerap serta menyalurkan dana, akan tetapi dalam membuka kas cabang baru PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 mempertimbangkan banyak hal terutama apakah program yang ada dapat terlaksana dan tepat sasaran serta memperhitungkan investasi asset (*Real Aset*) menyewa atau membeli gedung sebagai aktiva tetap. Aktiva tetap khusus gedung untuk perluasan usaha, tidak hanya berkenaan dengan masalah pembelian aktiva tetap saja melainkan juga pengeluaran-pengeluaran selanjutnya yang diperhitungkan dalam aktiva tetap tersebut. Oleh karena itu, diharapkan staf pada bagian akuntansi memberikan informasi akuntansi yang tepat, akurat dan tepat waktu kepada bagian manajemen, sehingga manajer dapat mengolah, menilai data atau informasi yang diberikan untuk sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Sistem informasi akuntansi yang tersedia merupakan pengukuran kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan investasi yang dipakai dalam penelitian ini. Jika sistem informasi akuntansi tidak mampu memberikan informasi yang spesifik dan akurat tentang keuangan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar, maka akan menyebabkan penghambatan dalam pencapaian yang diharapkan perusahaan. Semakin akurat dan tepat waktu informasi akuntansi yang diberikan kepada manajerial, maka manajer dapat lebih teliti dan tepat untuk mengambil keputusan investasi yang akan diambil dan menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisye Yeni Anggraini (2011) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian yang dilakukan Periyanti (2014) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan Gideon Santi (2013) mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi, menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan sehingga kerugian yang ditimbulkan dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan dari beberapa penelitian terdahulu, penulis ingin meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar”**.

### **Pokok Permasalahan**

1. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar?
2. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2010:3). Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah. Sedangkan untuk pengguna internal terdiri dari para manajer (Bodnar dan Hopwood, 2010:4).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam memelihara catatan akuntansi (Mulyadi, 2008:3). Sedangkan menurut Baridwan (2009:1) Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan.

Menurut Moscove (1981) sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (investor dan kreditor) dan pihak-pihak dalam (manajemen).

#### **a. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2008:19) sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan, yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008:5) fungsi penting sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset organisasi.

c. Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari 3 subsistem:

1. Sistem pemrosesan transaksi, mendukung proses operasi bisnis harian.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan seperti: laporan laba/rugi, neraca, arus kas, dan pengembalian pajak.
3. Sistem pelaporan manajemen yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja serta laporan pertanggung jawaban.

d. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika sistem tersebut bisa memenuhi kebutuhan organisasi (Widjajanto, 2001:24). Hal ini mengarah bahwa kualitas suatu sistem dinilai dari bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu pemenuhan kebutuhan organisasi. Menurut Widjajanto (2001:25) kualitas informasi yang baik ditopang oleh beberapa atribut yang perlu diperhitungkan, yaitu:

- 1) Relevan (*Relevant*)
- 2) Penyajian yang tepat waktu (*timeliness*)
- 3) Kelengkapan (*completeness*)
- 4) Ringkas (*conciseness*)

### **Pengertian Kinerja**

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (*job performance*) sumber daya manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2009:18) bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk itu setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Disisi lain, kemampuan pemimpin dalam menggerakkan dan memberdayakan pegawainya akan mempengaruhi kinerja. Prestasi kerja pada umumnya dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan kerja.

Menurut Simanjutak, kinerja adalah tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu (2005:1). Sedangkan, menurut Siswanto (2011:11) kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan.

Pengertian kinerja menurut Stephen P. Robbins yang diterjemahkan oleh Harbani Pasolong, Kinerja adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dibandingkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, (Pasolong, 2010:176). Menurut Moehersono (2012:95) kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

### **Indikator Kinerja**

Menurut Mathis dan Jackson (2006:378) kinerja mempengaruhi seberapa banyak kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk:

- 1) Kuantitas Kerja
- 2) Kualitas Kerja
- 3) Pemanfaatan Waktu.
- 4) Tingkat Kehadiran

5) Kerjasama.

### **Manajerial**

Pemimpin atau manajer adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2014:13).

a). Fungsi Manajerial menurut Hasibuan (2014: 21) meliputi:

- 1). Perencanaan (*Planning*)
- 2). Pengorganisasian (*Organizing*)
- 3). Pengarahan (*Directing*)
- 4). Pengendalian (*Controlling*)

### **Pengertian Kinerja Manajerial**

Menurut Harefa (2008:17) kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja Manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti: perencanaan, pengawasan, pengaturan staf, evaluasi, negosiasi dan perwakilan (Mahoney, 1963).

### **Penilaian Kinerja Manajerial**

Penilaian kinerja manajerial menurut Mulyadi (2000:419) adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya, berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada dasarnya organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins yang diterjemahkan oleh Hermaya dan Slamet (2004:8) ada empat factor yang perlu dievaluasi:

- 1). Kemampuan perencanaan
- 2). Kemampuan pengorganisasian
- 3). Kemampuan kepemimpinan
- 4). Kemampuan pengendalian

### **Pengambilan Keputusan**

Definisi pengambilan keputusan menurut Terry (2013) adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) dari dua atau lebih alternatif yang ada. Sedangkan menurut Stoner (1996), pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Keputusan menurut Atmosudirjo (2000) merupakan suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu *problem* atau masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan suatu alternatif. Menurut Stoner (1996) menyatakan bahwa keputusan adalah suatu pemilihan diantara alternatif-alternatif. Dalam definisi ini mengandung tiga pengertian, yakni :

- a). Ada pilihan yang berdasarkan logika atau pertimbangan
- b). Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik
- c). Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekatkan pada suatu tujuan tersebut.

Menurut Terry (2013), menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku antara lain:

- a. Intuisi
- b. Pengalaman
- c. Fakta
- d. Wewenang
- e. Rasional

## Investasi

Istilah Investasi memiliki beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Menginvestasikan sejumlah dana pada *asset real* (tanah, bangunan, emas atau mesin) maupun *asset deposito*, saham maupun obligasi merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Menurut Tandellilin (2010:2) bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan di masa yang akan datang.

Pengertian lain dikemukakan oleh Jogiyanto (2010:5) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 dalam Fahmi dan Hadi (2011:6) menyatakan bahwa investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, deviden, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

### a). Tujuan Investasi

Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan investasi terdapat beberapa tujuan dalam melakukan investasi (Tandellilin, 2010:7) yaitu:

- 1) Mendapat kesejahteraan atau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Seseorang akan berfikir bagaimana untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan.
- 2) Membantu mengurangi tekanan inflasi.
- 3) Terciptanya keuntungan dalam investasi yang berkesinambungan (*continuity*)
- 4) Penghematan pajak.

### b). Jenis-jenis investasi

Salim dan Sutrisno (2008:571) menyatakan bahwa jenis-jenis atau macam-macam investasi dibedakan berdasarkan aset, pengaruh, sumber pembiayaan dan bentuk

- 1) Jenis Investasi berdasarkan Aset  
Jenis investasi berdasarkan aset adalah penggolongan investasi dari segi aspek modal dan kekayaan. Ada 2 jenis investasi berdasarkan asetnya yaitu:
  - a) *Real Asset* berupa investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain-lain.
  - b) *Financial Asset* berupa dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap sebuah aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.
- 2) Jenis Investasi berdasarkan Pengaruh  
Jenis investasi berdasarkan pengaruh adalah investasi yang didasarkan pada faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari suatu kegiatan investasi. Ada 2 jenis investasi berdasarkan pengaruhnya yaitu:
  - a) Investasi *Autonomus* adalah investasi yang tidak dipengaruhi pada tingkat pendapatan dan bersifat spekulatif. Contohnya seperti pembelian surat-surat berharga.
  - b) Investasi *Induced* adalah investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa dan dalam tingkat pendapatan. Contoh investasi ini antara lain penghasilan transitori yakni suatu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti bunga dan lain sebagainya.
- 3) Jenis Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaan  
Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaan adalah investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi diperoleh. Ada 2 jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaan yaitu:
  - a) Investasi bersumber dari modal asing.
  - b) Investasi bersumber dari modal dalam negeri.
- 4) Jenis Investasi berdasarkan Bentuk

Jenis investasi berdasarkan bentuk adalah investasi yang didasarkan pada cara penanaman investasi tersebut. Ada 2 jenis investasi berdasarkan bentuk yaitu:

- a) Investasi Portopolio yakni bentuk investasi yang dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, contohnya seperti pada saham dan obligasi.
- b) Investasi Langsung yakni bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi sebuah perusahaan.

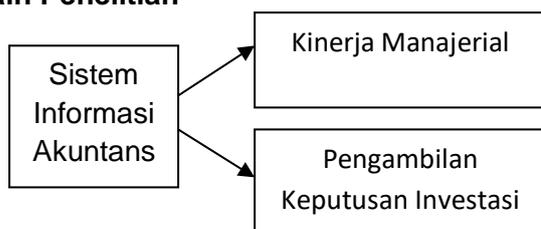
c) Bentuk-Bentuk Investasi

Berikut ini adalah bentuk-bentuk investasi:

- 1) Investasi tanah  
Dengan melakukan investasi tanah diharapkan dengan bertambahnya populasi dan penggunaan tanah maka harga tanah akan meningkat pada masa depan.
- 2) Investasi saham  
Dengan melakukan investasi saham diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil kerja atau penelitian.
- 3) Investasi mata uang asing  
Dengan melakukan investasi mata uang asing diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan dari menguatnya nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang lokal.

## METODE

### Desain Penelitian



### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan BNI 46 sekodya Denpasar yang menangani bidang system Informasi akuntansi yang berjumlah 30 orang dimana 1 orang kepala cabang dan 29 orang manajer. Sampel merupakan bagian dari populasi, dan untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh anggota populasi sehingga disebut penelitian populasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yang pertama digunakan metode Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu dilakukan dengan membaca buku-buku dan dengan cara *browsing* di internet untuk mencari artikel-artikel dan jurnal-jurnal. Dan yang kedua adalah Studi Lapangan (Field Research) yaitu langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dan penyebaran questioner.

### Teknik Analisa Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan  $Y = a + bX$ .

Berdasarkan analisis regresi, kemudian diamati Goodness of Fit-nya yaitu: koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis (uji t).

### **Hipotesis Penelitian**

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

### **Analisis Data**

#### **Deskripsi Responden**

Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 eksemplar kepada responden semua terkumpul. Jadi response rate dalam penelitian ini sebesar 100%.

### **Hasil Uji Instrumen Penelitian**

#### **Uji Validitas**

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono 2014). Dalam uji ini syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika  $r$  bernilai  $> 0,361$ . Dapat dilihat bahwa koefisien korelasi product moment tiap butir instrumen lebih besar dari syarat minimum yakni  $0,361$  sehingga setiap butir instrument dinyatakan **valid**.

#### **Uji Reliabilitas**

Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji ini syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  dari syarat minimum yakni  $0,6$ . Dapat dilihat bahwa setiap nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari syarat minimum yakni  $0,6$  sehingga setiap kuesioner dinyatakan **reliabel**.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linier Sederhana Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* dapat dilihat bahwa untuk variabel system informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan  $0,000$  kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga diperoleh model regresinya adalah sbb:

$$Y = 3,234 + 0,807X + 2,188$$

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali 2013:95). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi ( $R^2$ ) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square yang dapat dilihat pada output Model Summary. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Dengan bantuan *aplikasi SPSS 24.0 for Windows* diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.703	.780
i. Predictors: (Constant), Sistem.Informasi				
ii. Dependent Variable : Kinerja.Manajerial				

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,703 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kontribusi variable sistem informasi akuntansi terhadap variable kinerja manajerial adalah 0,703 dengan penolakan  $H_0$  dan  $H_1$  diterima yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar  $0,703 \times 100\% = 70,3\%$ . Dengan kata lain, tersedianya informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan penyediaan informasi yang tepat waktu akan meningkatkan kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

**Analisis Regresi Linier Sederhana Sistem Informasi akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa variabel system informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga diperoleh model regresinya adalah sbb:

$$Y = -10,589 + 1,141X + 2,800$$

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali 2013:95). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi ( $R^2$ ) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square yang dapat dilihat pada output Model Summary. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaska oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0 for Windows diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.744	.988
a. Predictor: (Constant), Sistem.Informasi				
b. Dependent Variable : Pengambilan.Keputusan.Investasi				

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,744 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kontribusi variable sistem

informasi akuntansi terhadap variable pengambilan keputusan investasi adalah 0,744 dengan penolakan  $H_0$  dan  $H_2$  diterima yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar  $0,744 \times 100\% = 74,4\%$ . Dengan kata lain, tersedianya informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan penyediaan informasi yang tepat waktu akan menjadi dasar dari pengambilan keputusan sehingga dapat memperkecil atau menghindari kerugian yang dapat ditimbulkan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

### **1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial**

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,703 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kontribusi variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja manajerial adalah 0,703 dengan penolakan  $H_0$  dan  $H_1$  diterima yaitu system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar  $0,703 \times 100\% = 70,3\%$ . Dengan kata lain, tersedianya informasi akuntansi yang relevan, akurat dan penyediaan informasi yang tepat waktu akan meningkatkan kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabag Denpasar.

Kinerja Manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan kinerja manajerial yang berbeda dengan kinerja karyawan. Pada umumnya kinerja karyawan bersifat konkrit, sedangkan kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada dalam daerah wewenangnya (Harefa 2008).

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti: perencanaan, pengawasan, pengaturan staf, evaluasi, negosiasi dan perwakilan. Penilaian kinerja manajerial menurut Mulyadi (2000) adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya, berdasarkan sasaran, standar dan criteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada dasarnya organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Trisye Yeni Anggraini (2011) dan Periyanti (2014) yang membuktikan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

### **1). Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi**

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,744 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kontribusi variabel system informasi akuntansi terhadap variabel pengambilan keputusan investasi adalah 0,744 dengan penolakan  $H_0$  dan  $H_2$  diterima yaitu system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar  $0,744 \times 100\% = 74,4\%$ . Dengan kata lain, tersedianya informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan penyediaan informasi yang tepat waktu akan menjadi dasar dari pengambilan keputusan sehingga dapat memperkecil atau menghindari kerugian yang dapat ditimbulkan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

Definisi pengambilan keputusan menurut Terry (2013) adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) dari dua atau lebih alternatif yang ada. sedangkan menurut Stoner (1996) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2010:5). Sedangkan menurut Tandellilin (2010:2) bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya

lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan di masa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan penelitian Gideon Santi (2013) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan sehingga kerugian yang ditimbulkan dapat dihindari.

## SIMPULAN

### Simpulan

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Hal ini berarti apabila sistem informasi akuntansi semakin baik maka mengakibatkan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar semakin baik pula. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:  $Y = 3,234 + 0,807X + 2,188$ . Hal ini menunjukkan koefisien regresi X sebesar 0,807 menyatakan bahwa setiap peningkatan kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar 1 satuan akan terjadi peningkatan sistem informasi sebesar 0,807 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.
2. Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Hal ini berarti apabila sistem informasi akuntansi semakin baik maka mengakibatkan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar semakin baik pula. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:  $Y = -10,589 + 1,141X + 2,800$ . Hal ini menunjukkan koefisien regresi X sebesar 1,141 menyatakan bahwa setiap peningkatan pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar sebesar 1 satuan akan terjadi peningkatan sistem informasi sebesar 1,141 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Besar pengaruh sistem informasi terhadap pengambilan keputusan investasi sebesar 74,4% sedangkan untuk pengaruh sistem informasi terhadap kinerja manajerial diperoleh sebesar 70,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh sistem informasi lebih besar/dominan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.

### Saran

1. Meningkatkan kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar, sebaiknya di ikuti dengan ditingkatkannya kualitas sistem informasi akuntansi yang lebih baik terutama pada keakuratan, kelengkapan dan ketepatanwaktuan informasi yang disediakan untuk para manajer dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kepada karyawan.
2. Sistem informasi akuntansi yang tersedia di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar menjadi dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan investasi. Agar saat pengambilan keputusan investasi yang dilakukan manajer tepat, sebaiknya informasi akuntansi yang tersedia pada perusahaan lebih akurat dan relevan lagi, guna mencapai keputusan investasi yang di inginkan pada perusahaan.

## REFERENSI

- Anggraini, Trisyeh Yeni. 2011. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Retail di Surabaya*, Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Yogyakarta: ANDI.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Salemba Empat.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*, Bandung, PT. Maju Mundur.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi empat, Jakarta, Salemba Empat.
- Haming, Murdihin dan Salim Basalamah. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia*, Tbk Di Medan, Tesis, Universitas Sumatra Utara.
- Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R.L dan J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Dian Angelia, Jakarta, Salemba Empat.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Moscove, Steven A. 1981. *Accounting Information System*, John Wiley and Sons.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetaka Keempat, Jakarta, Salemba Empat.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Periyanti. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Showroom di Kota Palembang*, Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang, Sumatra Selatan.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Edisi pertama, Yogyakarta, Gava Media.
- PT. Bank Negara Indonesia (BNI). 2017. <http://bni.co.id/> , diakses 22 September 2017.
- Salim, H.S dan Budi Sutrisno, 2008, *Hukum Investasi Indonesia*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. .
- Santi, Gideon. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*, Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, pp 911-919.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Bandung.
- Siswanto, B. 2011. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Stoner, James A.F.1996. *Manajemen*, Jakarta, Prenhalindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung. Alfabeta,
- Susanto, Astrid S. 197. *Pendapat Umum*, Bandung, Bina Cipta.
- Tadelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta, Kanisius.
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar.
- Terry, George R. 2013. *Prinsi-Prinsip Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta, Erlangga.